



Kementerian Perhubungan
Republik Indonesia

RINGKASAN

CAPAIAN KINERJA

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TRIWULAN 2 2025



Gambaran Umum

Secara umum, pencapaian kinerja Kementerian Perhubungan pada Triwulan II Tahun 2025 cukup baik, meskipun terdapat penyesuaian dalam efisiensi anggaran. Kementerian perhubungan tetap berkomitmen untuk menjaga kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, efisiensi anggaran di lingkungan Kementerian Perhubungan diwujudkan melalui peninjauan kembali terhadap pelaksanaan kegiatan, pengendalian belanja operasional, serta optimalisasi anggaran untuk program yang mendukung konektivitas nasional, keselamatan transportasi dan peningkatan pelayanan publik.

Dalam mencapai target kinerja sasaran strategis Kementerian Perhubungan Triwulan II Tahun 2025 tersebut telah terealisasi anggaran sebesar 23,39 %



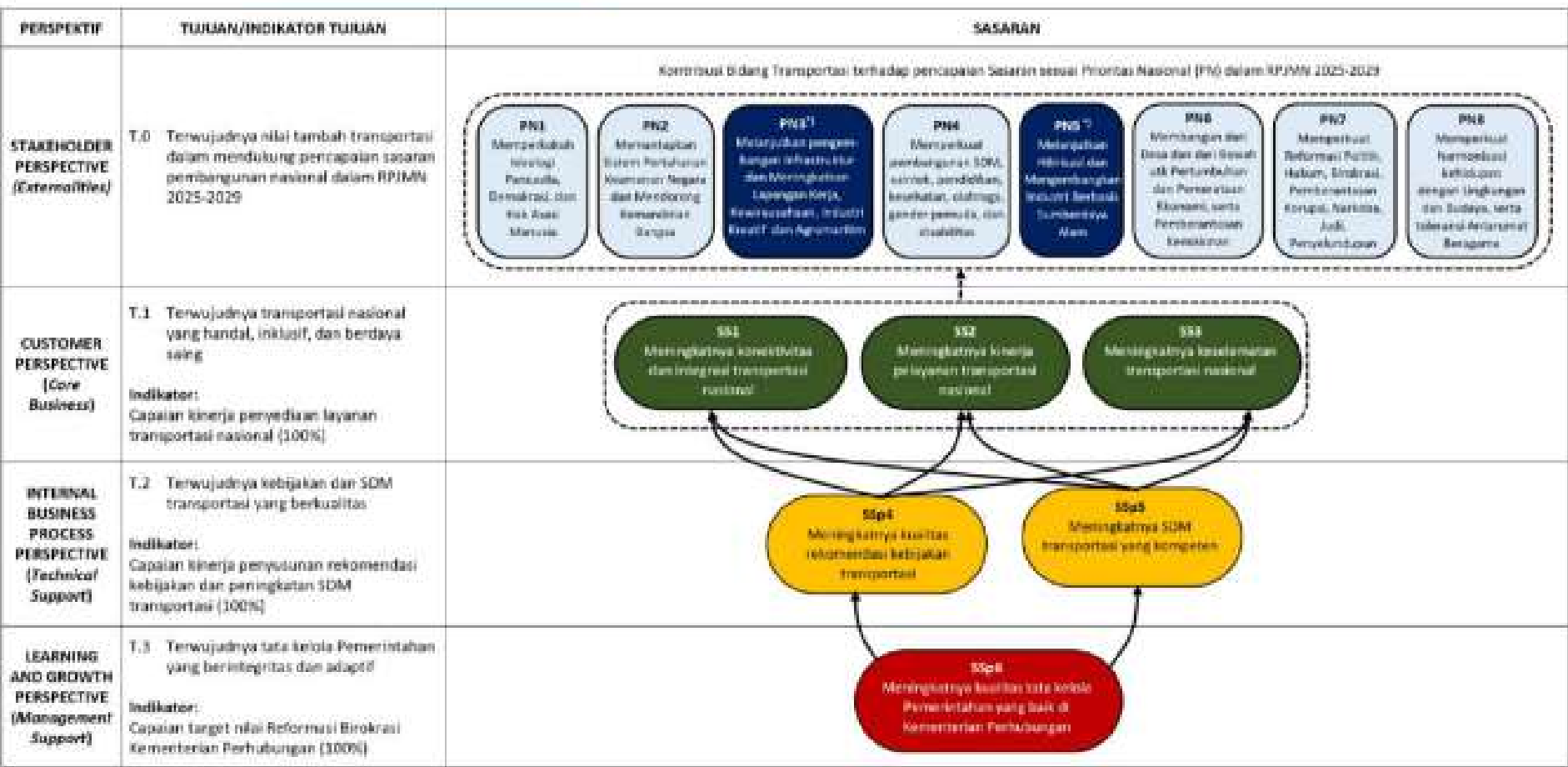


Konsep sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2025 telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2025 dengan penetapan anggaran sebagaimana dalam DIPA Kementerian perhubungan Tahun 2025 yang dimaksud untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Dengan menggunakan metodologi Balanced Score Card (BSC) setiap sasaran strategis berdasarkan tujuan yang akan dicapai dikelompokkan ke dalam 4 (empat) perspektif, yaitu:

Stakeholder Perspective, Customer Perspective, Internal Process Perspective, dan Learn and Growth Perspective.

Peta Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2025–2029



*) Pada level Stakeholder (T.0) merupakan tujuan dan sasaran pada level Nasional (RPJMN 2025-2029) yang pengukurannya dikordinasikan oleh Kemenko Bidang Perekonomian dan Kementerian PPN/Bappenas.
**) Pada PN3 dan PN5 terdapat penugasan langsung kepada Kementerian Perhubungan sebagai koordinator pencapaian Indikator Program Prioritas atau pengampu pencapaian Indikator Kegiatan Prioritas pada Lampiran II RPJMN 2025-2029.

Gambar 2.7 Peta strategi (strategy map) Kementerian Perhubungan 2025-2029



Untuk mencapai sasaran strategis sesuai Indikator Kinerja Utama dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2025 didukung dengan anggaran sebesar Rp23.242.054.547.000,00 (Dua Puluh Tiga Triliun Dua Ratus Empat Puluh Dua Miliar Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah) yang berpedoman pada Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran, dimana anggaran Kementerian Perhubungan terdistribusi untuk Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi, Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen.

Anggaran Dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2025		
No.	Program	Alokasi Anggaran (Rp)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.099.575.034.000
2	Program Infrastruktur Konektivitas	13.777.921.466.000
3	Program Dukungan Manajemen	8.364.558.347.000
Total		23.242.054.847.000
Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2025 (Pasca Efisiensi)		



Penyesuaian Target Kinerja (Surat Menteri Perhubungan Nomor PR.101/1/2/MHB/2025)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
SS1	Meningkatnya Konektivitas dan Integrasi Transportasi Nasional	IKSS1	Rasio Konektivitas Transportasi Nasional	Rasio	0,707
		IKSS1.2	Tingkat Integrasi Transportasi Nasional	%	16,472
SS2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Nasional	IKSS 2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Nasional	Indeks	95,169
SS3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Nasional	IKSS 3	Tingkat Keselamatan Transportasi Nasional	%	97,925

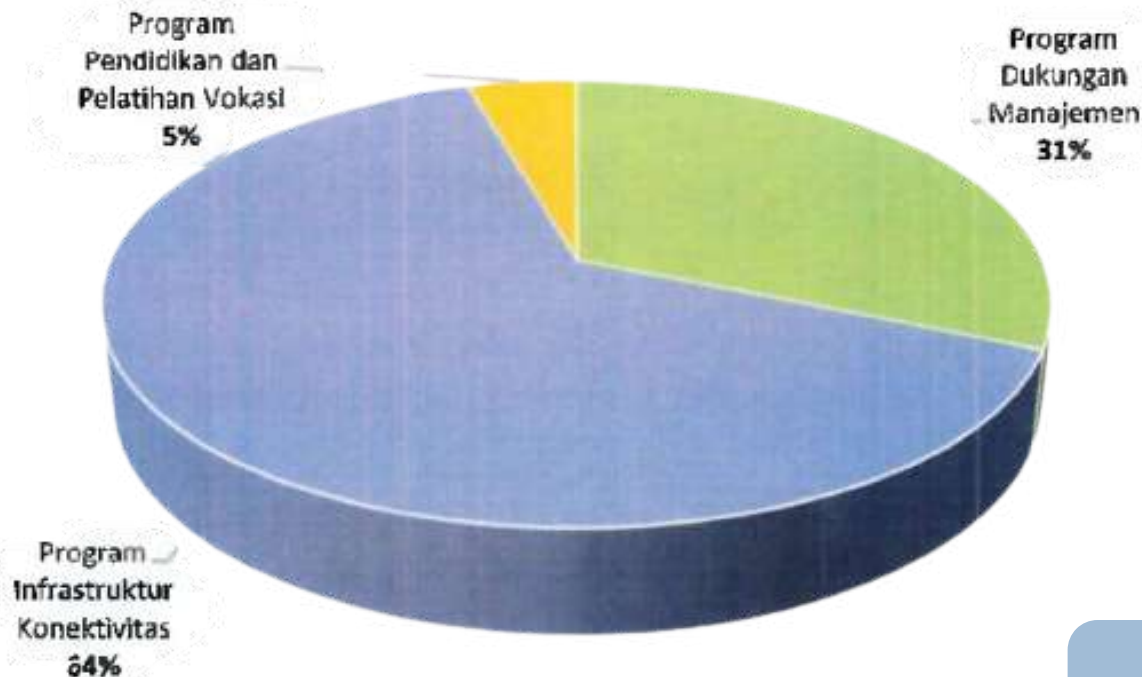
Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2025 (Pasca Efisiensi)

Untuk mencapai sasaran strategis sesuai Indikator Kinerja Utama dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2025 didukung dengan anggaran sebesar Rp26.762.117.474.000,00 (Dua Puluh Enam Triliun Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Miliar Seratus Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah) yang berpedoman pada Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran, dimana anggaran Kementerian Perhubungan terdistribusi untuk Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi, Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen.

Perjanjian Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2025 (Pasca Efisiensi)

No.	Program	Alokasi Anggaran (Rp)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.188.855.129.000
2	Program Infrastruktur Konektivitas	17.190.295.915.000
3	Program Dukungan Manajemen	8.382.966.430.000
Total		26.762.117.474.000

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2025 (Pasca Efisiensi)





CAPAIAN KINERJA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TRIWULAN II TAHUN 2025

Meningkatnya Konektivitas dan Integrasi Transportasi Nasional

Rasio Konektivitas Transportasi Nasional Tahun 2025 memiliki target 0,707 sedangkan target untuk Triwulan II adalah sebesar 0,676 dengan realisasi 0,673 atau mencapai 99,486% dari target Triwulan II Tahun 2025 atau mencapai 95,126% dari target akhir Tahun 2025.



Sasaran Strategis / Indikator Kinerja			Satuan	Target 2025	Pengukuran Triwulan			Kinerja 2025 (%)
					Tw	Target	Realisasi	Kinerja (%)
SS1. MENINGKATNYA KONEKTIVITAS DAN INTEGRASI TRANSPORTASI NASIONAL								
IKSS 1.1	Rasio Konektivitas Transportasi Nasional	Rasio	0,820	Tw. I	0,630	0,627	99,581	76,483
	1. Transportasi Jalan		0,374		0,374	0,267	71,390	71,390
	2. Transportasi SDP		0,565		0,565	0,631	111,681	111,681
	3. Transportasi Laut		0,960		0,960	0,959	99,906	99,906
	4. Transportasi Udara		0,790		0,790	0,819	103,633	103,633
	5. Transportasi Perkeretaapian		0,460		0,460	0,460	100,000	100,000
IKSS 1.1	Rasio Konektivitas Transportasi Nasional	Rasio	0,707	Tw. II	0,676	0,673	99,486	95,126
	Transportasi Darat		0,490		0,496	0,450	90,716	91,828
	Transportasi Laut		0,460		0,460	0,460	100,000	100,000
	Transportasi Udara		0,972		0,960	0,961	100,073	98,837
	Transportasi Perkeretaapian		0,908		0,790	0,821	103,975	90,463

Sumber: Hasil Analisis, 2025



CAPAIAN KINERJA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TRIWULAN II TAHUN 2025

Meningkatnya Konektivitas dan Integrasi Transportasi Nasional

Tingkat Integrasi Transportasi Nasional pada Renstra Kemenhub Tahun 2025-2029 posisi triwulan II memiliki target 16.472% dengan realisasi 16.004% atau mencapai 97.161% dari target triwulan II Tahun 2025 dan dari target Tahun 2025.

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Satuan			Target 2025	Pengukuran Triwulan				Kinerja 2025 (%)
				Tw	Target	Realisasi	Kinerja (%)	
SS1. MENINGKATNYA KONEKTIVITAS DAN INTEGRASI TRANSPORTASI NASIONAL								
IKSS 1.2	Tingkat Integrasi Transportasi Nasional	%		Tw. I	Pada Triwulan I, IKSS 1.2 belum memiliki capaian kinerja dikarenakan masih menjalankan kegiatan pada unit kerja sebelumnya (BPTJ)			
	1) Tingkat Integrasi Transportasi Antamoda							
	2) Tingkat Integrasi Transportasi Multimoda							
	3) Tingkat Integrasi Transportasi Perkotaan							
IKSS 1.2	Tingkat Integrasi Transportasi Nasional	%	16,472	Tw. II	16,472	16,004	97,161	97,161
	1) Tingkat Integrasi Transportasi Antarmoda		13,287		13,287	13,039	98,134	98,134
	2) Tingkat Integrasi Transportasi Multimoda		15,552		15,552	15,196	97,711	97,711
	3) Tingkat Integrasi Transportasi Perkotaan		20,577		20,577	19,778	96,117	96,117

Sumber: Hasil Analisis, 2025





Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Nasional

Sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan kepada seluruh institusi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk melakukan Survei Kepuasan Masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan.

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja		Satuan	Target 2025	Pengukuran Triwulan			Kinerja 2025 (%)
				Tw	Target	Realisasi	
SS2. MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN TRANSPORTASI							
IKSS 2	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi	%	95,730	Tw. I	95,730	95,813	100,087
				Tw. II	95,730	95,798	100,071

Sumber: PPTB, 2025



Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) periode tahun 2025 melalui <https://skm.dephub.go.id> adalah dengan nilai rata-rata capaian sebesar 95.798 dan rata-rata partisipasi lokus mencapai 34.20% dengan total responden 43.825 orang, termasuk dalam kategori mutu layanan A dengan nilai kinerja unit pelayanan Sangat Baik.

Tragte Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Triwulan II Tahun 2025 telah mencapai target dan melebihi target yang ditentukan, yakni sebesar 95.813% kategori A dengan Prediket sangat baik. Degan rata-rata capaian IKM Bulan Januari-Maret 2025 sebesar 100.071%

BULAN	KUALITAS PELAYANAN IKM	MUTU PELAYANAN	JUMLAH RESPONDEN	LOKUS
Januari	95,90	A	8.475	333
Februari	95,73	A	10.217	407
Maret	95,81	A	11.568	393
April	95,92	A	12.264	397
Mei	95,88	A	11.595	390
Juni	95,55	A	19.966	424
Rata-Rata	95,813	A	10.087	378

Sumber: <https://skm.dephub.go.id> (Posisi Juni 2025)



Meningkatnya Keselamatan Transportasi Nasional

Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan yang ketiga adalah **Meningkatnya Keselamatan Transportasi Nasional**, yang diukur dengan IKSS3 yaitu Tingkat Keselamatan Transportasi Nasional. IK ini merupakan Komposit dari Tingkat Keselamatan Transportasi Jalan, Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, Tingkat Keselamatan Transportasi Laut, dan Tingkat Keselamatan Transportasi Udara.



Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Satuan			Target 2025	Tw	Pengukuran Triwulan		Kinerja 2025 (%)
			Target	Tw	Target	Realisasi	Kinerja 2025 (%)
SS3. MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI NASIONAL							
IKSS 3	Tingkat Keselamatan Transportasi Nasional	Rasio	87,500	Tw. I	67,500	61,058	61,059
	1) Tingkat Keselamatan Transportasi Jalan		37,500		37,500	5,671	6,301
	2) Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian		100,000		100,000	99,617	99,617
	3) Tingkat Keselamatan Transportasi Laut		100,000		100,000	100,000	100,000
	4) Tingkat Keselamatan Transportasi Udara		100,000		100,000	100,000	100,000
	5) Tingkat Keselamatan Transportasi Angkutan Pemandu Moda		100,000		0,000	0,000	0,000
IKSS 3	Tingkat Keselamatan Transportasi Nasional	Rasio	97,925	Tw. II	97,925	82,705	84,457
	1) Tingkat Keselamatan Transportasi Jalan		91,700		91,700	31,207	34,032
	2) Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian		100,000		100,000	99,621	99,621
	3) Tingkat Keselamatan Transportasi Laut		100,000		100,000	99,991	99,991
	4) Tingkat Keselamatan Transportasi Udara		100,000		100,000	100,000	100,000

Sumber: Hasil Analisis, 2025